

## ABSTRAK

Husain Saepudin, 1161030063: Makna Kata Wasilah dan Padanannya dalam Al-Qur'an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu).

Al Quran merupakan Kalam Allah yang di dalamnya terdapat banyak makna kata yang masih global. Untuk mengetahui makna yang sesungguhnya pada setiap kata, di butuhkan suatu metode yang bisa membuka makna kata sampai kepada makna dasar kata tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengambil kata *wasilah* untuk di analisis maknanya dan mengambil metode semantic sebagai ilmu yang di gunakan dalam penelitiannya. Dalam menjalankan hidup seluruh manusia berlomba-lomba melakukan kebaikan demi tercapainya tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dalam proses pendekatan tersebut terdapat banyak perantara yang kita jadikan sebagai salah satu sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt atau biasa kita sebut dengan *wasilah*.

Adapun penelitian yang di lakukan penulis ini bertujuan untuk mengetahui apa makna dasar dan makna relasional dari kata wasilah serta mengetahui bagaimana konsep wasilah dalam Al Qur'an.

Penelitian kualitatif ini termasuk *library research* dengan penganalisaan melalui analisis isi. Adapun tahapan analisis isi tersebut di mulai dengan menginventarisasi ayat-ayat kata *wasilah* dalam al Qur'an beserta padanannya. Dan menganalisis makna kata *wasilah* tersebut dengan pendekatan semantic al Qur'an.

Hasil penemuan dalam penelitian ini, di antaranya: (1) secara makna dasar kata wasilah merujuk kepada pengertian: *Qurbah, Perantara, Jalan, Kedudukan tinggi* (2) secara makna relasional periode pra-Qur'anik, di dapati penggunaan kata wasilah berkaitan dengan: *al Adna, Perantara, al Hajjah* (3) secara makna relasional periode Qur'anik kata *wasilah* berkaitan dengan: *rabb, alladzina amanu, takwa, jihad di jalan-Nya* (4) secara medan semantik kata *wasilah* dalam ke dua ayat tersebut yakni mendekatkan diri kepada Allah swt, dengan cara mencari segala sesuatu yang bisa mendekatkan diri kita terhadap Allah swt. Hal tersebut ditemukan setelah di analisis dalam kedua ayat tersebut sama-sama di sandingkan dengan kata

ابتغى-يبتغى yang berarti mencari. Kemudian dalam padanan ayat kata wasilah disana di jelaskan bahwa dalam mendekati diri kepada Allah itu ada banyak caranya seperti berhijrah, berjihad di jalan Allah, menginfakan harta kita di jalan Allah serta meyakini bahwa al Qur'an merupakan petunjuk yang benar menuju jalan keselamatan.

Kata kunci: *Makna, Wasilah, Semantik, al Qur'an.*

